

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kapasitas yang dimiliki oleh Caleg perempuan pada dasarnya sudah menunjukkan potensi yang kuat, terutama dalam aspek sumber daya manusia. Caleg perempuan umumnya memiliki pengalaman yang cukup baik di bidang organisasi, kegiatan sosial, serta kemampuan interpersonal yang mendukung mereka untuk membangun hubungan dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa secara kualitas personal Caleg perempuan memiliki kemampuan dan kompetensi yang layak untuk bersaing dalam pemilihan legislatif. Namun demikian, kapasitas tersebut belum sepenuhnya terakumulasi secara optimal untuk mendukung kemenangan dalam kontestasi politik. Keterbatasan dalam aspek sumber daya finansial menjadi hambatan paling besar karena Caleg perempuan cenderung hanya mengandalkan pendanaan pribadi dan minim mendapat dukungan logistik dari partai. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap kemampuan mereka dalam melakukan kampanye secara luas dan terencana.

Pemanfaatan sumber daya teknologi seperti media massa, media sosial, dan alat kampanye digital lainnya masih belum digunakan secara maksimal oleh Caleg perempuan. Sebagian dari mereka hanya menggunakan media sederhana seperti baliho, spanduk, dan kartu nama sehingga jangkauan kampanye menjadi terbatas dan tidak mampu menjangkau pemilih secara lebih luas. Di sisi lain, meskipun Caleg perempuan memiliki ideologi, visi, dan produk politik yang relevan namun kemampuan dalam menarik perhatian dan dukungan publik masih belum efektif.

Hal ini disebabkan oleh strategi sosialisasi yang terfokus hanya pada lingkungan dekat saja dan minimnya pemetaan daerah pemilihan serta kurang intensnya pendekatan kepada kelompok masyarakat yang lebih luas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kapasitas Caleg perempuan sebenarnya telah ada dan cukup kuat pada aspek sumber daya manusia tetapi lemah pada aspek pendanaan, pemanfaatan teknologi serta dukungan struktural dari partai politik. Ketidakseimbangan kapasitas inilah yang pada akhirnya menjadi salah satu penyebab utama rendahnya keterpilihan pada Caleg perempuan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai kapasitas Caleg perempuan di Dapil I Provinsi Sumatera Barat Pada Pemilu 2019, Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini hanya meneliti kapasitas Caleg perempuan dalam beberapa konsep sumber daya dan tidak meneliti lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi kapasitas Caleg perempuan. Pada penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai kapasitas Caleg perempuan yang berfokus pada peran jaringan sosial dalam meningkatkan kapasitas dan elektabilitas Caleg perempuan.
2. Penelitian ini sekiranya menjadi acuan bagi calon legislatif perempuan dapat mengakumulasi sumber daya yang dimilikinya terutama dalam memanfaatkan sumber daya teknologi secara optimal dan efektif. Serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempersiapkan diri secara

menyeluruh baik dalam pengelolaan sumber daya, strategi kampanye maupun pendekatan diri kepada masyarakat sehingga mampu bersaing secara efektif dalam pemilihan dan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat yang diwakilinya.

3. Peneliti memberikan saran kepada partai untuk lebih memaksimalkan perannya dalam melakukan pengkaderan kepada kelompok-kelompok perempuan agar ketika Pemilu partai tidak lagi kebingungan dalam mencari dan memenuhi kuota keterwakilan perempuan karena telah mempersiapkan para kader sejak awal untuk dapat mengikuti persaingan pada pemilihan legislatif. Partai juga perlu membantu Caleg perempuan untuk dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Caleg perempuan selama kampanye dan memberikan umpan balik yang membangun, jika diperlukan dapat membantu mereka memperbaiki strategi.

